

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, melalui metode survey terhadap fenomena-fenomena yang terkait dengan topik penelitian. Dengan demikian melalui metode penelitian deskriptif akan mengungkap berbagai kondisi aktual dari industri Garmen Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka, kemudian menggambarkan dan melukiskan sebagaimana adanya di lapangan.

Menurut Winarno Surakhmad (1982:139) “Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan data dan penyusunan, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data yang ada dengan maksud untuk menjelaskan permasalahannya”

Langkah ini pada dasarnya meliputi pengumpulan data, pengklasifikasian data, dan analisis data, kemudian membuat kesimpulan dan terakhir menyusun laporan dari seluruh rangkaian penelitian, yang tentunya bertujuan untuk menggambarkan tentang sesuatu kejadian atau keadaan objek dalam suatu deskriptif.

Adapun yang dimaksud dengan metode survey dalam penelitian ini menurut Tika (2005 : 9) adalah:

Suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variable, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data yang dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti.

Alasan mengapa penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yakni untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh penyerapan tenaga kerja penduduk setempat pada industri garmen, yang selanjutnya akan dianalisis faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja tersebut dan bagaimana sebaran tenaga kerja industri garmen di Kecamatan Dawuan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2003:2) variable merupakan gejala yang menjadi focus peneliti untuk diamati. Variabel itu sendiri terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya suatu kejadian, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

Berdasarkan pengertian diatas, dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu industri garmen dan penyerapan tenaga kerja. Dimana industri garmen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan penyerapan tenaga kerja merupakan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (X), merupakan variabel yang mempengaruhi dalam hal ini meliputi :

Tenaga kerja penduduk setempat:

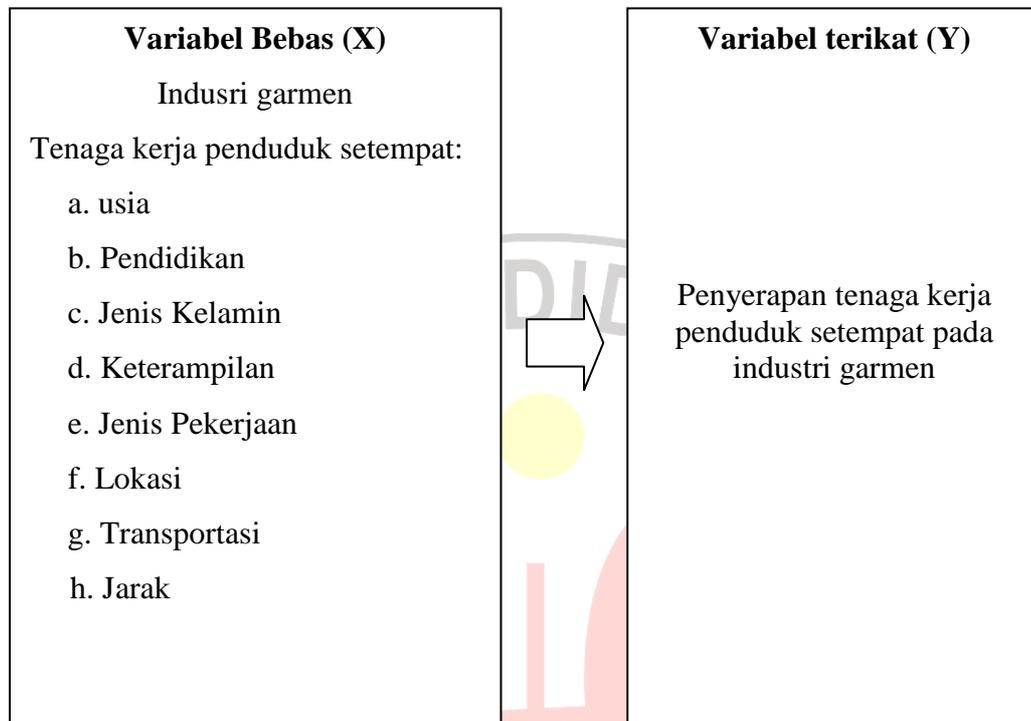
- a. usia
- b. Pendidikan
- c. Jenis Kelamin
- d. Keterampilan
- e. Jenis Pekerjaan
- f. Lokasi
- g. Transportasi
- h. Jarak

- b. Variabel terikat (Y), merupakan variable yang dipengaruhi dalam hal ini adalah Penyerapan penduduk setempat sebagai tenaga kerja oleh industri garmen.

Untuk lebih jelasnya hubungan antar variabel dapat dilihat pada bagan

3.1 di bawah ini :

Gambar 3.1
Variabel Penelitian



C. Definisi Operasional

Menurut Singarimbun (1987:76) bahwa definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variable dengan kata lain bahwa definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variable. Pengertian beberapa konsep tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Industri Garmen

Industri Garmen adalah industri yang bergerak dibidang tekstil. Industri ini menghasilkan barang-barang kebutuhan manusia. Industri garmen yang diteliti adalah industri pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi melalui proses penenunan.

2. Penyerapan Penduduk Setempat sebagai Tenaga Kerja

Penyerapan penduduk setempat sebagai tenaga kerja yaitu tenaga kerja industri yang berasal dari desa sekitar dimana industri tersebut berdiri. Penyerapan tenaga kerja itu ada yang terserap secara langsung dan ada yang terserap secara tidak langsung. Yang dimaksud disini yaitu banyaknya jumlah tenaga kerja industri yang terserap sebagai tenaga kerja industri yang berasal dari penduduk didaerah sekitar berdirinya industri. Penduduk setempat yaitu masyarakat yang berada dan berdomisili di desa yang terdapat suatu industri. Tingkat penyerapan tenaga kerja yang dikategorikan rendah apabila kurang dari 50%. (sumber : Kriteria penilaian skor menurut Effendi dan Manning (1989: 263).

3. Sebaran tenaga kerja

Sebaran tenaga kerja yang dimaksud yaitu sebaran berdasarkan spasial yaitu sebaran tenaga kerja dari masing-masing desa yang ada di Kecamatan Dawuan, dan sebaran berdasarkan karakteristik tenaga kerja yang ada di Kecamatan Dawuan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Arikunto, (1998: 102) adalah keseluruhan subjek penelitian sedang sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988: 112) menyatakan populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang akan kita teliti, yang ada di daerah penelitian menjadi objek penelitian geografi.

Berlandaskan uraian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka yang bekerja pada industri garmen.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah KK	Jumlah penduduk kecamatan Dawuan yang bekerja di industri garmen
1.	Dawuan	4.620	1.322	135
2.	Balida	6.019	2.068	70
3.	Salawana	3.369	1.238	86
4.	Gandu	5.083	1.540	78
5.	Baturuyuk	5.540	1.754	136
6.	Bojongcideres	3.250	970	44
7.	Genteng	5.043	1.579	110
8.	Karanganyar	2.379	801	25
9.	Mandapa	3.319	1.140	95
10.	Pasirmelati	1.862	695	60
11.	Sinarjati	4.390	1.488	30
	Jumlah	44.874	14.595	869

Sumber: Data Kecamatan Dawuan, 2011

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2002:56), dikemukakan bahwa “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sedangkan menurut Tika (2005:25), bahwa : “sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi.” Keabasahan sampel terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi, bukan pada besar atau banyaknya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (1993 : 107), bahwa:

Banyaknya sampel tergantung pada : 1) kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan biaya. 2) sempit dan luasnya pengamatan dari setiap objek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. 3) besar kecilnya resiko yang harus ditanggung peneliti.

Berdasarkan batasan tersebut ditentukan dua jenis sampel yaitu sampel wilayah dan sampel manusia. Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Desa terdekat dengan lokasi industri, atas pertimbangan letak dan jarak wilayah yang dekat dengan lokasi industri, yaitu Desa Sinarjati, Desa Baturuyuk, dan desa Mandapa. Sedangkan sampel manusia diambil dari tiap desa yang dijadikan sampel yang bekerja pada industri garmen yang dipilih secara acak dengan cara melihat semua data penduduk sebagai tenaga kerja kemudian menentukannya secara acak.

Adapun penarikan sampel tenaga kerja digunakan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach (Tika, 2005:25) sebagai berikut:

$$a. P = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100$$

$$P = \frac{14.595}{44.874} \times 100$$

$$P = 32,52 \%$$

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

Dimana:

V = Variabilitas

P = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$= \sqrt{32,52 (100 - 32,52)}$$

$$= \sqrt{32,52 (67,48)}$$

$$= \sqrt{2194,44}$$

$$= 46,84 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

$$b. n = \left[\frac{zV}{c} \right]^2$$

n = jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

z = tingkat kepercayaan, nilainya 95% adalah 1,96

c = Batas kepercayaan, dalam penelitian ini diambil 10%

$$n = \left[\frac{zV}{c} \right]^2$$

$$= \left[\frac{1,96 \times 47}{10} \right]^2$$

$$= \left[\frac{92,12}{10} \right]^2$$

$$= 9,212^2 = 84,68$$

$$c. n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

n' = Jumlah sampel yang dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

N = Jumlah populasi (KK)

$$\begin{aligned} n' &= \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]} \\ &= \frac{84,86}{1 + \left[\frac{84,86}{14595} \right]} \\ &= \frac{84,86}{1,0058} \\ &= 84,37 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \end{aligned}$$

Pengambilan sampel ini dilakukan pada 3 Desa yaitu desa Sinarjati, desa Baturuyuk, dan desa Mandapa. Dengan demikian jumlah penduduk tiap desa adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot N_0$$

$$\text{Desa Sinarjati} = \frac{30}{241} \times 84 = 10$$

$$\text{Desa Baturuyuk} = \frac{136}{241} \times 84 = 47$$

$$\text{Desa Mandapa} = \frac{75}{241} \times 84 = 26$$

Sebagai hasilnya dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah penduduk yang bekerja pada industri garmen	Sampel Penduduk
1	Sinarjati	4.390	30	10
2	Baturuyuk	3.319	136	47
3	Mandapa	5.540	95	27
	Jumlah	13.249	241	84

Sumber: Hasil analisis, 2012

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi Lapangan

Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data geografis yang aktual dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian melalui pengamatan kondisi atau keadaan daerah penelitian. Observasi lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, yaitu dengan mengamati, mengidentifikasi, dan mencatat data jumlah dan perkembangan dari industri garmen dan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja Kecamatan Dawuan kabupaten Majalengka.

b. Angket

Angket merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner pada responden untuk memperoleh informasi dan data mengenai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi respondennya adalah penduduk setempat yang bekerja pada industri garmen di Kecamatan Dawuan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber data seperti dokumen, brosur, peraturan-peraturan atau data dari instansi pemerintahan setempat. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang mendukung penelitian. Data-data tersebut didapat dari Kantor Kecamatan Dawuan, BPS, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Majalengka.

d. Studi kepustakaan

Selain memerlukan data yang bersifat langsung dari lapangan, dalam penelitian ini penulis memerlukan data yang bersifat teoritis, dengan cara mempelajari buku dan literatur yg relevan dengan masalah yg diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sumaatmadja (1988: 114) analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

memerlukan teknik pengolahan data atau teknik analisis data. Alat yang digunakan untuk mengolah data adalah statistika. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase. Dengan melalui prosedur di bawah ini:

a. Pemeriksaan Data

Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.

b. Klasifikasi Data

Menggolongkan data berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memudahkan analisis data.

c. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat.

d. Menghitung frekuensi jawaban/data.

e. Menghitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh.

- f. Memvisualkan data dalam bentuk tabel.
- g. Menafsirkan data, sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Besaran persentase

F = Frekuensi jawaban

n = Jumlah total responden

Untuk mengetahui jawaban responden, penulis menggunakan angka indeks untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual ataupun perkembangan.

Kriteria tersebut diungkapkan oleh Effendi dan Manning (1989: 263) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria penilaian skor

Persentase	Kriteria
0%	tidak ada/tidak seorangpun
1% - 24%	sebagian kecil
25% - 49%	kurang dari setengahnya
50%	setengahnya
51% - 74%	lebih dari setengahnya
75% - 99%	sebagian besar
100%	seluruhnya

Sumber: Effendi dan Manning 1989